

The book cover features a complex background. A central vertical band of solid blue color runs from top to bottom. The areas to the left and right of this band are filled with a dark, textured pattern of blue and purple, resembling water ripples or a marbled effect. The title is printed in white, serif, all-caps font, centered horizontally and partially overlapping the central blue band.

NOTES OF EXPLANATION

ELLEN G. WHITE

Catatan Penjelasan.

Ellen G. White

1853

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Catatan Penjelasan.	3

Catatan Penjelasan.

Dalam melihat karya kecil ini, saya merasa sudah menjadi kewajiban saya untuk merujuk dan menjelaskan beberapa hal.

1. Pada halaman 17, tertulis sebagai berikut: "Saya melihat bahwa hari Sabat yang kudus adalah, dan akan menjadi, tembok pemisah antara Israel yang benar dari Allah dengan orang-orang yang tidak percaya, dan bahwa hari Sabat adalah pertanyaan besar untuk mempersatukan hati orang-orang kudus Allah yang menanti-nantikan." Pandangan ini diberikan pada tahun 1847, ketika hanya ada sedikit sekali saudara-saudara Advent yang memegang hari Sabat, dan dari jumlah itu hanya sedikit yang menganggap bahwa ketaatan terhadap hari Sabat itu cukup penting untuk menjadi pembeda antara orang-orang yang mengaku umat Allah. Sekarang, penggenapan dari pandangan itu mulai terlihat.

"Dimulainya masa kesusahan," yang disebutkan dalam paragraf berikutnya, tidak merujuk pada periode ketika malapetaka akan mulai dicurahkan; tetapi pada periode singkat sebelum malapetaka itu dicurahkan, ketika Kristus berada di dalam Tempat Kudus. Pada saat itu, ketika pekerjaan penyelamatan sudah hampir selesai, kesusahan akan datang ke bumi.

2. Pandangan tentang "Pintu yang Terbuka dan Tertutup", pada halaman 24-27, diberikan pada tahun 1849. Penerapan Wahyu iii, 7, 8, pada Tempat Suci Surgawi dan pelayanan Kristus, adalah hal yang sama sekali baru bagi saya. Saya belum pernah mendengar gagasan ini dikemukakan oleh siapapun. Sekarang, ketika pekabaran yang ketiga terbuka bagi saudara-saudara, penerapannya terlihat dalam keindahan dan kekuatannya. Perhatikanlah pernyataan di halaman 26, sehubungan dengan peningkatan *manifestasi roh*, yang sekarang meningkat dengan cepat. Hal ini tidak banyak diketahui pada tahun 1849.

3. Lihat paragraf terakhir dari pandangan ini, di halaman 27. "Reformasi-reformasi palsu" yang dirujuk

[2], sedang terlihat, tetapi belum terlihat secara penuh. Pandangan ini lebih khusus berkaitan dengan mereka yang telah menolak terang doktrin Kedatangan Kristus -mereka diserahkan kepada khayalan-khayalan yang kuat. Mereka tidak akan mengalami "kesengsaraan jiwa bagi orang-orang berdosa seperti dahulu." Setelah menolak Kedatangan, dan diserahkan kepada tipu daya Iblis, "waktu untuk keselamatan mereka telah lewat." Namun, ini tidak berlaku bagi mereka yang tidak mendengar dan menolak pekabaran pertama dan kedua.

4. Lihat juga paragraf kedua halaman 57, dan bandingkan pandangan tersebut, yang diberikan pada tanggal 7 September 1851, dengan pernyataan-pernyataan pahit dan penuh fitnah dari mereka yang menentang Sabat sejak saat itu, terutama selama setahun terakhir.

5. Pandangan bahwa Tuhan "telah mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa-sisa umat-Nya," pada halaman 61, hanya mengacu pada persatuan dan kekuatan yang pernah ada di antara mereka yang mencari Kristus, dan bahwa Dia telah mulai menyatukan dan membangkitkan umat-Nya lagi.